# BAB III

# METODE PENELITIAN

Dalam bab III peneliti akan menguraikan tentang objek penelitian yang merupakan gambaran sederhana mengenai objek yang akan diteliti. Selanjutnya terdapat desain penelitian yang merupakan cara dan pendekatan yang peneliti gunakan. Selanjutnya terdapat variabel penelitian yang merupakan penjabaran secara singkat dari masing-masing variabel dan definisi secara ringkas serta indikator-indikator yang terkait pada variabel-variabel penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data terdapat pembahasan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, teknik mempengumpulan data, dan menjelaskan data yang diperlukan. Selanjutnya terdapat teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik memilih dan memilah anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian terakhir terdapat teknik analisis data yang merupakan teknik analisis data mengenai metode analisis yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam melakukan pengolahan data.

## Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya laporan keuangan perusahaan yang teraudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh oleh penulis berasal dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) dan atau melalui situs resmi perusahaan.

1. **Desain Penelitian**

Dalam desain penelitian ini menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schidler (2017:126-129), terdapat delapan perspektif klasifikasi desain penelitian:

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini bersifat formal, dikarenakan penelitian ini didasarkan pada hipotesis. Hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama data penelitian ini untuk menjawab batas masalah yang ada.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi yang menyangkut data keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Dalam hal ini peneliti menggunakan desain *ex post factio*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Data yang dijadikan populasi bersumber dari data laporan keuangan perusahaan.

1. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam terhadap fenomena yang akan dianalisa.

1. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data berkala dan data silang, yaitu data yang diperoleh dalam beberapa interval waktu, misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.

1. Ruang Lingkup Topik

Ruang lingkup topik dalam penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik. Karena untuk memperoleh karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis hasil pengujian akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas model penelitian.

1. Lingkungan Riset

Lingkungan riset pada penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan aktual perusahaan tersebut tanpa adanya manipulasi data dan tidak dilakukan simulasi penelitian.

1. Persepsi Peserta

Persepsi peserta pada penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual. Karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan.

## Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian atas variabel independen dalam rangka menjelaskan variabel dependen. Terdapat 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* merupakan kebijakan untuk menentukan harga transfer baik barang, jasa, harta tak berwujud, maupun transaksi finansial dalam hubungan afiliasi untuk memaksimalkan laba. Keberadaan penjualan kepada pihak afiliasi dianggap terdapat kemungkinan perusahaan melakukan transfer pricing dengan pihak afiliasinya.

Wong (2003) mengemukakan bahwa “*We believe that the gross profit ratio is a better proxy of earnings management for our setting because we identify the direction and amount of the transfer pricing*”.

Rumus untuk variabel terikat diukur dengan *gross profit ratio* :

$$Gross Profit Ratio= \frac{Gross Profit}{Sales} x 100\%$$

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus. Variabel akan diukur berdasarkan :

1. Pajak

Pajak adalah salah satu strategi untuk meminimalkan beban pajak atas laba dengan melakukan transfer ke negara dengan pajak rendah. Dalam penelitian ini, pajak diukur dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* dikurangi *differed tax expense* dibagi dengan laba sebelum pajak (Yuniasih, Rasmini, & Wirakusuma, 2012).

$$Tarif Pajak=\frac{Tax Expense -Deffered Tax Expense}{Pretax Income (EBT)}$$

1. *Tunneling incentive*

*Tunneling incentive* adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang dibebankan (Hartati Winda, 2015).

*Tunneling* *incentive* diukur dengan persentase kepemilikan saham di atas 20% sebagai pemegang saham pengendali (Noviastika F et al., 2016).

$$Tunneling Incentive= \frac{Jumlah kepemilikan saham terbesar}{Jumlah saham beredar}$$

1. Mekanisme bonus

Mekanisme bonus adalah komponen perhitungan bonus melalui RUPS yang diberikan kepada manajemen yang didasarkan atas perolehan laba setiap tahunnya (Wafiroh & Hapsari, 2015). Menurut Hartati Winda (2015), mekanisme bonus diukur dengan profitabilitas, yaitu berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1.

$$Mekanisme bonus=\frac{Laba bersih tahun t}{Laba bersih tahun t-1} x 100\%$$

***Tabel 3.1***

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Variabel** | **Jenis Variabel** | **Simbol** | **Skala** | **Indikator** |
| 1 | *Transfer Pricing* | Dependen | Y | Rasio | *Gross Profit* dibagi atas *Net Sales* |
| 2 | Pajak | Independen | X1 | Rasio | *Tax expense* dikurangi *deffered tax expense* dibagi atas *pretax income* |
| 3 | *Tunneling incentive* | Independen | X2 | Rasio | Jumlah kepemilikan saham terbesar dibagi atas total saham beredar |
| 4 | Mekanisme bonus | Independen | X3 | Rasio | Laba bersih tahun sekarang dibagi atas laba bersih tahun lalu |

## Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan dan profil perusahaan yang termasuk dalam perusahaan pertambangan periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai *gross profit*, *net* *sales*, laba sebelum pajak penghasilan, pajak tangguhan, beban pajak, jumlah kepemilikan saham, jumlah saham beredar, laba tahun berjalan, dan laba tahun lalu yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan teraudit dan profil perusahaan.

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan dengan *judgement sampling*, yaitu sampel yang didasari oleh kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018 menjadi populasi dalam penelitian ini. Terdapat beberapa kriteria yang mewakili sampel diantaranya:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember untuk periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang mempunyai data lengkap yang diperlukan dalam proses analisis yang terdiri atas laporan laba tahunan dan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

**Tabel 3.2**

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Keterangan** | **Jumlah Perusahaan** |
| 1 | Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. | 41 |
| 2 | Perusahaan sektor pertambangan yang delisting | (6) |
| 3 | Perusahaan yang memiliki nilai total equitasnya negatif selama periode 2016-2018. | (8) |
| 4 | Perusahaan dengan kepemilikan saham dibawah 20%. | (8) |
|  | **Jumlah Sampel Perusahaan** | **19** |
|  | **Total Data Observasi Selama 3 Tahun** | **57** |

## Teknik Analisis Data

Berikut beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini, yaitu:

### Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), statistik deskriptif menjabarkan data berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, dan *skewness*.

### Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Uji *pooling* untuk mengetahui apakah data yang akan diuji dapat digabungkan. Apabila hasil uji *pooling* diatas 0.05, maka penggabungan data dapat dilakukan. Model pengujian *pooling* sebagai berikut:

####  Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4D1 + β5D1X1 + β6D1X2 + β7D1X3 + β8D2 +β9D2X1 + β10D2X2 + β11D2X3 + ε

### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas untuk memastikan dalam model regresi, apakah variabel residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan membuat hipotesis, yaitu:

H0 : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas 0.05, maka terima H0 dan sebaliknya.

1. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastsitas merupakan kondisi varians antar residual pengamatan tetap yang menjadi persyaratan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas glejser dan dasar pengambilan keputusannya apabila nilai *Sig* diatas 0.05, maka terjadi homokedastisitas dan sebaliknya, Ghozali (2013).

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode t-1 dalam model regresi. Dalam penelitan ini menggunakan uji autokorelasi *Durbin Watson*.

Kemudian hasil output SPSS dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* dengan α setara 0.05, Ghozali (2013). Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi, yaitu:

1. Apabila DW > Du, maka tidak terjadi autokorelasi positif.
2. Apabila (4-DW) > Du, maka tidak terjadi autokorelasi negatif.
3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dalam rangka untuk menemukan korelasi antar variabel bebas dan dasar pengambilan keputusan atas Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF > 10, maka tidak terjadi Multikolinearitas dan sebaliknya, Ghozali (2013).

### Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam analisis linear berganda menunjukkan sejauh mana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

TP = $β\_{0}$+ β1PJ + β2TI + β3MK + ε

TP = *Transfer pricing*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

PJ = Pajak

TI = *Tunneling incentive*

MB = Mekanisme bonus

ε = Error

### Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat dalam model secara bersama-sama. Variabel bebas secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai *Sig* dibawah 0.05 dan sebaliknya, Ghozali (2013).

1. Uji Statistik t

Uji statistik t untuk melihat pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Suatu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai *Sig* dibawah 0.05 dan sebaliknya, Ghozali (2013).

1. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi yang memiliki nilai antara nol dan satu digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat, Ghozali (2013).